Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(1), Maret 2021, 17-22
Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi
Address: Jl. Slamet Ryadi, Broni-Jambi Kodepos: 36122
Website: http://ekonomis.unbari.ac.id, email: ekonomis.unbari@gmail.com
ISSN 2597-8829 (Online), DOI 10.33087/ekonomis.v5i1.273

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Febri Indra Farizki*, Suhendro, Endang Masitoh
Universitas Islam Batik, Jl. KH. Agus Salim No. 10, Surakarta, Indonesia
*Correspondence email: febriindraf@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 38 sampel data untuk diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2015-2019.

Kata kunci : Profitabilitas; *Leverage;* Likuiditas; Nilai Perusahaan

Abstract. *This research aims to examine and analyze the impact of profitability, leverage, liquidity, company size and asset structure on firm value in the company of sub-sector property and real estate listed on the Stock Exchange Indonesia period in 2015-2019. The population of this research is the entire property and real estate sub-sector companies listed on the IDX. The sampel selection in this research using purposive sampling with certain criteria thus obtained 38 samples of data to be researched. The data used are secondary obtained from financial report. The analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that liquidity, company size, and asset structure affect on firm value. Meanwhile profitability and leverage do not affect on firm value in the company sub-sector property and real estate period 2015-2019.*

Keywords **:** *Profitability; Leverage; Liquidity; Firm Value*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis adalah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, namun disamping itu, kegiatan bisnis selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Banyaknya perusahaan yang ada saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat (Pamungkas *et al*., 2020). Ketatnya persaingan di dunia bisnis menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Perusahaan yang sudah *go public* perlu meningkatkan kulitas dan kuantitasnya supaya dapat menarik para *stakeholder*. Salah satu caranya dengan meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modal atau menarik investasi dari perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Susanti *et al*., 2018). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi citra perusahaan yang diperoleh. Semua itu didukung juga oleh pihak-pihak internal perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value (PBV)*. Menurut Brigham & Houston (2011) *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain : profitabilitas, *leverage,* likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur asset. Munawir (2001) mengatakan profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut penelitian Aisyah *et al*. (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Pribadi (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas (Kashmir, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Markonah *et al*. (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Aisyah *et al*. (2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban

jangka pendeknya. Alat ukur yang sering digunakan dalam menilai likuiditas adalah *current ratio*, dimana rasio ini membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut penelitian oleh Aisyah *et al*. (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Markonah *et al*. (2020) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Siswanti & Ngumar, 2019). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-slehat *et al*. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur Aset adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diharapkan agar dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Perusahaan yang struktur asetnya baik pasti memiliki aset yang besar. Struktur aset merupakan rasio yang membandingkan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Weston & Copeland, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-slehat *et al*. (2020) menyatakan struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian Pamungkas *et al*. (2020) mengungkapkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya gap riset atau perbedaan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya, menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian kembali dengan judul pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan stuktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2015-2019.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data laporan keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Model Regresi

Variabel	B
Konstanta	15,369
ROA	-2,762
DER	-0,158
CR	-0,222
SIZE	-0,779
FAR	7,694

Sumber : Olahan data

Berdasarkan tabel model regresi diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = 15{,}369(a) - 2{,}762X_1 - 0{,}158X_2 - 0{,}222X_3 - 0{,}779X_4 + 7{,}794X_5 + e$

Interpretasi Persamaan Regresi :

a) Nilai konstanta sebesar 15,369 maka dapat disimpulkan bahwa apabila semua variabel independen memiliki nilai 0, maka nilai PBV sebesar 15,369.
b) Koefisien regresi variabel ROA (X1) bernilai -2,762. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ROA (X1) sebesar 1 satuan, maka menurunkan PBV sebesar 2,762.
c) Koefisien regresi variabel DER (X2) bernilai -0,158. Hal ini berarti apabila variabel DER (X2) naik sebesar 1 satuan, maka diikuti penurunan PBV sebesar 0,158.
d) Koefisien regresi variabel CR (X3) bernilai -0,222. Hal ini berarti apabila variabel CR (X3) naik sebesar 1 satuan, maka diikuti penurunan PBV sebesar 0,222.
e) Koefisien regresi variabel *Size* (X4) bernilai -0,779. Hal ini berarti apabila variabel *size* (X4) naik sebesar 1 satuan, maka diikuti penurunan PBV sebesar 0,779.
f) Koefisien regresi variabel FAR (X5) bernilai 7,794. Hal ini berarti apabila variabel FAR (X5) naik sebesar 1 satuan, maka diikuti kenaikan PBV sebesar 7,794.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 2.
Hasil Uji Kelayakan Model

F hitung	F tabel	Sig	Standar	Kesimpulan
11,293	2,668	0,000	< 0,05	Model layak

Sumber : Olahan data

Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (11,293 > 2,668) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak serta seluruh variabel independen (ROA, DER, CR, *Size* dan FAR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (PBV).

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig	Standar	Kesimpulan
H_1 (ROA)	-0,976	-2,037	0,336	<0,05	Ditolak
H_2 (DER)	-0,232	-2,037	0,818	<0,05	Ditolak
H_3 (CR)	-2,299	-2,037	0,028	<0,05	Diterima
H_4 (SIZE)	-3,441	-2,037	0,002	<0,05	Diterima
H_5 (FAR)	4,733	2,037	0,000	<0,05	Diterima

Sumber : Olahan data

Berdasarkan tabel 4, maka hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,976 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,976 < -2,037) dan nilai signifikansi sebesar 0,336 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,336 > 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 2 menunjukkan t hitung sebesar -0,232 yang artinya t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,232 < -2,037) dan nilai signifikansi sebesar 0,818 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,818 > 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 menunjukkan t hitung sebesar -2,299 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel (-2,299 > -2,037) dan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,028 < 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 menunjukkan t hitung sebesar -3,441 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel (-3,441 > -2,037) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 5 menunjukkan t hitung sebesar 4,733 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel (4,733 > 2,037) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 5
Hasil Uji *Adjusted* R^2

Adjusted R Square	Kesimpulan
0,582	Berpengaruh sebesar 58,2%

Sumber : Olahan data

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) pada tabel 5, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam nilai perusahaan sebesar 58,2%. Sementara 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan stuktur aset terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian Uji F pada Tabel 2 menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut & Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurminda *et al*. (2017) yang menemukan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tidak dapat memperoleh laba yang tinggi dimana dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Artinya bahwa laba perusahaan tidak stabil dari tahun ketahun dan cenderung berfluktuasi sehingga investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa mendatang. Sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan. Temuan ini membuktikan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lumentut & Mangantar, 2019).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Kashmir, 2014). *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika *Debt to Equity Ratio* semakin rendah maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat dilikuidasi (Kashmir, 2014). Pada hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aisyah *et al.* (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aggarwal & Padhan (2017) menyatakan sebaliknya bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Angka DER yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab dari rendahnya nilai perusahaan. Begitupula dengan angka DER yang rendah, tidak selalu menjadikan nilai perusahaan naik. Karena investor melihat dari berbagai sisi laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya leverage terhadap nilai perusahaan dapat dikarenakan perusahaan dalam mendanai aktivanya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari total utang dan total asset. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivanya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutang.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis pada Tabel 3 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tehadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Isnaini *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah *et al.* (2019) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kekuatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan manajemen perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan efisien dan efektif yang menunjang kegiatan operasionalnya. Likuiditas yang baik merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Perusahaan-perusahaan yang likuid memiliki total aset lancar yang lebih besar dari pada total hutang lancar. Dengan kata lain, perusahaan mampu untuk membayar kembali pinjaman jangka pendeknya maupun pinjaman jangka panjangnya yang telah jatuh tempo. Hal ini mengindikasikan suatu kondisi keuangan yang sehat. Kondisi keuangan yang sehat dapat menarik minat pihak luar khususnya investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Irawan & Nurhadi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurminda *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil karena aset yang dimiliki perusahaan digunakan secara maksimal oleh manajer. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan deviden dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih besar.

Pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian pada Tabel 3 menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur aset menentukan nilai perusahaan sampai batas yang tinggi. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Ketika aset tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan *return* perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset tetap yang lebih tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan aset tetap yang lebih rendah. Ini terjadi karena aset tetap menjadi jaminan bagi perusahaan saat perusahaan meminjam dana untuk investasi. Dengan basis aset yang besar maka para pemodal dapat menginvestasikan dananya di sebuah perusahaan. Kas yang diperoleh kemudian diinvestasikan dalam proyek yang layak yang menarik keuntungan besar bagi perusahaan untuk peningkatan nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila struktur aktiva meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Pribadi (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilkukuan oleh Oktafianti *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis uji regresi, dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, *07*(04), 982–1000. https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067

Aisyah, S., P, R. W. D., & Ermawati, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, *2*(2), 55–61.

Al-slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of Financial Leverage , Size and Assets Structure on Firm Value : Evidence from Industrial Sector , Jordan. *International Business Research*, *13*(1), 109–120. https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Irawan, D., & Nurhadi, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, *17*(1), 66–81.

Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Modal , Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, *5*(3), 226–238.

Kashmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ketujuh* (satu). PT Raja Grafindo Persada.

Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 2601–2610. https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643

Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal*, *1*(1), 83–94. https://doi.org/10.31933/DIJEFA

Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, *4*(1), 542–549.

Oktafianti, W., Suhada, B., & Febriyanto. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Jurnal DINAMIKA*, *6*(1).

Pamungkas, F. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, *2*(2), 86–102.

Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, *1*(1), 372–385.

Siswanti, D. E., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(2).

Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, *15*(1), 1. https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924

Weston, J., & Copeland. (2010). Determinant of Corporate Capital Structure. *Journal of Financial Economics*, *05*, 147–174.